



RINGKASAN

SITI ALIFYA HUTAMY. Optimalisasi Tata Letak pada Area Produksi Copper di PT Sutrakabel Intimandiri. Dibimbing oleh EKO RUDDY CAHYADI.

PT Sutrakabel Intimandiri yang terletak di Jalan Raya Bogor KM 49 Jln. Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor 16710 merupakan perusahaan yang memproduksi kabel dengan merek “SUTRADO KABEL”. Selain memproduksi kabel PT Sutrakabel Intimandiri memproduksi *copper* atau tembaga. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 45 hari kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memperelajari aspek tata letak khususnya pada area produksi copper di PT Sutrakabel Intimandiri.

Tipe tata letak area produksi Copper di PT Sutrakabel Intimandiri berorientasi pada tipe *product layout* karena setiap tahapan proses produksi berjalan secara berurutan dan kontinyu dari bahan baku hingga menjadi produk akhir, serta mesin produksi disusun berkelompok berdasarkan kesamaan kegunaannya. Pola aliran yang digunakan adalah pola aliran “U” karena proses masuk dan keluarnya bahan berada pada area yang sama. Analisis hubungan keterkaitan antar aktivitas antar area terdapat 11 lokasi area yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan proses produksi. Penentuan keterkaitan antar aktivitas nilai keterkaitan “A” dihubungkan dengan alasan adanya urutan proses produksi atau aliran bahan, sedangkan nilai keterkaitan “X” dihubungkan dengan alasan dapat mencemari bahan baku atau menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengganggu kegiatan proses produksi. Nilai *total closeness rating* terbesar terdapat pada *smelting* area, yaitu sebesar 307.

Kebutuhan luas area aktual dan usulan tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar 6366 m². Perhitungan jarak aktivitas untuk membandingkan antara tata letak aktual dengan tata letak usulan menggunakan metode perhitungan jarak *rectilinear*, karena tata letak fasilitas alat dan mesin produksi perusahaan khususnya area produksi copper tidak disekat oleh dinding, atau dalam kata lain tidak ada pembatas antar area proses. Optimalisasi tata letak dilakukan pada area produksi Copper di PT Sutrakabel Intimandiri menghasilkan nilai aktivitas tata letak aktual dan tata letak usulan memiliki selisih 323,07 meter per hari.

Kata Kunci: aliran “U”, optimalisasi, *product layout*, produksi Copper, *rectilinear*, *total closeness rating*, dan *smelting*.